

IMPLEMENTASI MANAJEMEN HIPOVOLEMIA PADA NY. M DENGAN MASALAH HIPOVOLEMIA PADA KASUS DIARE DI RSUD KOTA TANGERANG SELATAN

Azizhah Arimurti

Abstrak

Diare merupakan salah satu penyakit yang termasuk ke dalam 5 besar penyakit menular potensial kejadian luar biasa yang terjadi hampir di seluruh provinsi di Indonesia. Pasien lanjut usia (lansia) yang mengalami diare berisiko tinggi menyebabkan dehidrasi yang dapat berkembang menjadi penurunan cairan dan elektrolit secara signifikan yaitu hipovolemia, kondisi hipovolemia yang sudah parah dapat menyebabkan syok. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman nyata dalam pengaplikasian asuhan keperawatan dengan masalah utama hipovolemia pada kasus diare di RSUD Kota Tangerang Selatan, menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada 1 pasien kelolaan yang meliputi tahapan pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, hingga evaluasi keperawatan. Hasil Intervensi dari manajemen hipovolemia selama 3x8 jam menunjukkan perbaikan status cairan dengan kriteria hasil, tekanan darah membaik (125/90 mmHg), turgor kulit membaik (<2 detik), kekuatan nadi meningkat, frekuensi nadi membaik (95x/menit), hingga perasaan lemas yang membaik. Disimpulkan bahwa evaluasi keperawatan dari intervensi manajemen hipovolemia, terbukti efektif meningkatkan status cairan pada pasien dengan masalah utama hipovolemia. Rekomendasi penelitian ini yaitu diperlukan pemantauan ketat status cairan pasien serta edukasi kesehatan secara optimal guna meningkatkan keberhasilan manajemen hipovolemia pada kasus diare.

Kata Kunci: Dehidrasi, Diare, Hipovolemia, Lansia, Manajemen Hipovolemia

**IMPLEMENTATION OF HYPOVOLEMIA MANAGEMENT IN
MRS. M WITH THE PROBLEM OF HYPOVOLEMIA IN
DIARRHEA CASE AT RSU SOUTH TANGERANG CITY**

Azizhah Arimurti

Abstract

Diarrhea is one of the five major infectious diseases with the potential to cause extraordinary outbreaks occurring in almost all provinces in Indonesia. Elderly patients experiencing diarrhea are at high risk of developing dehydration, which can progress to a significant loss of fluids and electrolytes, namely hypovolemia. Severe hypovolemia may lead to shock. This study aimed to obtain real experience in the application of nursing care with the main problem of hypovolemia in diarrhea cases at RSU Kota Tangerang Selatan, using a descriptive method with a case study approach on one managed patient, including the stages of assessment, data analysis, intervention, implementation, and nursing evaluation. The results of hypovolemia management interventions over 3 × 8 hours showed improvement in fluid status, with outcome criteria including improved blood pressure (125/90 mmHg), improved skin turgor (<2 seconds), increased pulse strength, improved pulse frequency (95 beats/minute), and reduced feelings of weakness. It was concluded that the nursing evaluation of hypovolemia management interventions proved effective in improving fluid status in patients with the primary problem of hypovolemia. The recommendation of this study is the need for strict monitoring of patients' fluid status and optimal health education to improve the success of hypovolemia management in diarrhea cases.

Keywords: *Elderly, Dehydration, Diarrhea, Hypovolemia, Hypovolemia Management*